

ABSTRAK

DHEA ASTRI ARIFINA NAPITUPULU. Pengaruh Pelatihan Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Ibu Rumah Tangga Terhadap Pencegahan Penipuan Online Di Kelurahan Bunga Tanjung Kota Tanjung Balai. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan peningkatan kemampuan literasi digital terhadap pencegahan penipuan online pada ibu rumah tangga berusia di atas 50 tahun di Kelurahan Bunga Tanjung, Kota Tanjung Balai. Fenomena maraknya penipuan berbasis digital di kalangan masyarakat usia lanjut menunjukkan pentingnya literasi digital sebagai upaya preventif agar masyarakat mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi secara aman dan bertanggung jawab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment), menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian berjumlah 30 ibu rumah tangga yang berusia di atas 50 tahun, dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dengan 25 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis melalui beberapa tahapan, yaitu uji prasyarat (normalitas, linearitas), uji kecenderungan untuk masing-masing variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kemampuan literasi digital ibu rumah tangga berada pada kategori tinggi setelah mengikuti pelatihan, yang ditunjukkan oleh peningkatan skor rata-rata dari 64,07 pada pretest menjadi 95,17 pada posttest; (2) kemampuan pencegahan penipuan online juga menunjukkan peningkatan signifikan, dengan penurunan skor kerentanan dari 93,40 menjadi 63,63, yang mengindikasikan meningkatnya kewaspadaan terhadap penipuan digital; dan (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pelatihan kemampuan literasi digital terhadap pencegahan penipuan online, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,84 > 2,084$). Hal ini membuktikan bahwa pelatihan literasi digital berperan penting dalam meningkatkan kesadaran, kehati-hatian, dan kemampuan ibu rumah tangga dalam mengenali serta menghindari potensi penipuan digital. Dengan demikian, pelatihan literasi digital terbukti efektif sebagai strategi edukatif untuk memperkuat ketahanan digital masyarakat, terutama bagi kelompok usia lanjut. Disarankan agar program pelatihan literasi digital terus dilakukan secara berkelanjutan dan disesuaikan dengan karakteristik peserta agar manfaatnya lebih optimal.

Kata Kunci : Pelatihan Literasi Digital, Pencegahan Penipuan Online, Ibu Rumah Tangga.

ABSTRACT

DHEA ASTRI ARIFINA NAPITUPULU. The Effect of Digital Literacy Skills Training for Housewives on the Prevention of Online Fraud in Bunga Tanjung Subdistrict, Tanjung Balai City. Skripsi. Medan: Faculty of Education. State University of Medan. 2026.

This study aims to determine the effect of digital literacy skills training on the prevention of online fraud among housewives aged over 50 years in Bunga Tanjung Subdistrict, Tanjung Balai City. The increasing prevalence of digital-based fraud among elderly communities highlights the importance of digital literacy as a preventive effort to enable individuals to adapt to technological advancements safely and responsibly. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The research subjects consisted of 30 housewives aged over 50 years, selected using purposive sampling technique. The research instrument was a questionnaire containing 25 statement items that had been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted through several stages: prerequisite tests (normality and linearity tests), tendency tests for each variable, simple linear regression test, and hypothesis testing using paired sample t-test. The results showed that: (1) the digital literacy skills of housewives were in the high category after participating in the training, as indicated by an increase in the average score from 64.07 in the pretest to 95.17 in the posttest; (2) the ability to prevent online fraud also showed a significant improvement, with a decrease in vulnerability scores from 93.40 to 63.63, indicating increased awareness of digital fraud; and (3) there was a positive and significant influence between digital literacy training and the prevention of online fraud, with a significance value of $0.000 < 0.05$ and $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,84 > 2,084$). These results indicate that digital literacy training plays an important role in increasing awareness, caution, and the ability of housewives to recognize and avoid potential online fraud. Therefore, digital literacy training has been proven effective as an educational strategy to strengthen digital resilience within society, particularly among the elderly population. It is recommended that digital literacy training programs be conducted continuously and adapted to participants characteristics to achieve optimal benefits.

Keywords: Digital Literacy Training, Online Fraud Prevention, Housewives.